



DAMPAK DILAKUKAN MERGER PADA BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) TERHADAP KINERJA KEUANGAN BERDASARKAN *LITERATURE REVIEW*

Annisa Handayani^{a*}, Fidia Wati^a, Karin Sarah Angelina Siahaan^a, Tia Handani^a, Rafael Benediktus Manalu^a, Lucky Satria Pratama^a

^a Universitas Negeri Medan, Indonesia

^{*} annisahandayanis60@gmail.com

Diterima: Juni 2025. **Disetujui:** Juni 2025. **Dipublikasikan:** Agustus 2025.

DOI: <https://doi.org/10.37058/banku.v6i2.16226>

ABSTRACT

The merger of three Islamic Commercial Banks in Indonesia, including Bank Syariah Mandiri (BSM), BRI Syariah, and BNI Syariah, to form Bank Syariah Indonesia (BSI), is a strategic step to improve the competitiveness and financial performance of Islamic banking. This study aims to analyze the impact of the merger on BSI's financial performance through a literature review of 15 articles published between 2021 and 2024. The research method used is descriptive qualitative with a Systematic Literature Review (SLR) design. Data were obtained by the author by searching various written sources covering the period 2021 and 2024. Based on the research, the profitability ratio is the ratio most dominantly influenced by the merger. This indicates that the merger has an effect on profitability ratios. Meanwhile, liquidity ratios and solvency ratios still do not have a significant effect after the merger. Meanwhile, other ratios, such as activity ratios, are not widely used, so further research is needed to obtain more comprehensive results to determine their impact after the merger.

Keywords: Merger, Bank Syariah Indonesia, Financial Performance.

ABSTRAK

Merger yang terjadi pada tiga Bank Umum Syariah di Indonesia, diantaranya Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah, menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan langkah strategis untuk meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan perbankan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak merger terhadap kinerja keuangan BSI melalui tinjauan literatur (*Literature Review*) terhadap 15 artikel terbitan tahun 2021–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan desain *Systematic Literatur Review* (SLR). Data diperoleh penulis dengan melakukan pencarian terhadap berbagai sumber tertulis dengan range tahun 2021 – 2024. Berdasarkan penelitian rasio profitabilitas menjadi rasio yang paling dominan berpengaruh dengan adanya merger. Hal ini menunjukkan bahwa adanya merger berpengaruh terhadap rasio profitabilitas. Sedangkan untuk rasio likuiditas dan rasio solvabilitas masih tidak berpengaruh secara signifikan setelah dilakukan merger. Sementara itu, rasio lain seperti rasio aktivitas tidak terlalu banyak digunakan sehingga perlu dilakukan penelitian kembali agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif untuk mengetahui pengaruhnya setelah dilakukan merger.

Kata Kunci: Merger, Bank Syariah Indonesia, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia mengalami transformasi signifikan melalui merger tiga bank umum syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah, dan Bank BNI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Upaya strategis ini bertujuan meningkatkan daya saing dan kinerja lembaga keuangan syariah dalam menghadapi dinamika ekonomi yang semakin kompleks (Biasmara & Srijayanti, 2021).

Merger merupakan langkah penting dalam pengembangan infrastruktur keuangan syariah, tidak sekadar penggabungan kelembagaan, tetapi juga upaya memperkuat fundamental perbankan syariah. Christyanti et al. (2023) menekankan bahwa proses penggabungan bank memiliki implikasi strategis yang membutuhkan analisis mendalam untuk memahami dampak transformasi kelembagaan.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa merger membawa konsekuensi kompleks terhadap kinerja keuangan. Muna et al. (2023) dalam studinya mengungkapkan bahwa proses merger memiliki pengaruh signifikan terhadap berbagai aspek keuangan, mulai dari struktur permodalan hingga kemampuan ekspansi bisnis bank syariah.

Kosim & Wardana (2024) menegaskan bahwa merger merupakan respons strategis terhadap tuntutan efisiensi dan peningkatan daya saing dalam industri perbankan. Strategi ini tidak hanya bertujuan memperkuat kapasitas kelembagaan, tetapi juga mengoptimalkan layanan perbankan syariah yang lebih komprehensif dan inovatif.

Kompleksitas merger dalam konteks perbankan syariah memerlukan pendekatan komprehensif untuk memahami berbagai dimensi perubahan. Setiap tahapan

transformasi kelembagaan membawa konsekuensi yang mempengaruhi tidak hanya aspek keuangan, tetapi juga struktur organisasi, budaya kerja, dan strategi pengembangan bisnis di masa depan.

Kinerja merupakan salah satu faktor penting yang menunjukkan efektivitas dan efisiensi dari perbankan syariah dalam mencapai tujuannya. Kinerja keuangan bank mencerminkan kemampuan operasional baik. Namun, penurunan kinerja yang terjadi secara terus menerus, menyebabkan bank berada dalam keadaan yang tidak baik bahkan memiliki beresiko mengalami kebangkrutan. Apabila kinerja keuangan tersebut tidak segera diselesaikan maka akan mengakibatkan hilangnya kepercayaan nasabah yang tentunya berdampak besar pada bank tersebut (Hamzah, 2022)(Munawara & Hadianib, 2020).

Kinerja pada suatu bank dapat dilihat dan dibaca dalam bentuk laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan pada perbankan atau perusahaan maka akan memudahkan para investor untuk membaca sebuah informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan dan memiliki kepentingan dalam mengambil keputusan. Kinerja keuangan dapat dinyatakan seperti bentuk prestasi dengan pekerjaan yang telah dilaksanakan dan dituangkan dalam laporan keuangan yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keberhasilan laba pada suatu periode tertentu (Afnani, 2024)(Munawar & Maulana, 2020).

Kinerja keuangan Bank Syariah dapat diukur melalui tingkat rasio yang dimiliki bank. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu dan mengukur tingkat efisiensi manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio likuiditas mengukur kapasitas likuiditas jangka pendek suatu perusahaan. Suatu bank dianggap likuid

jika mampu memenuhi kewajibannya tanpa penundaan, melunasi seluruh simpanan, dan memenuhi permintaan pinjaman yang diajukan kepadanya. Rasio solvabilitas atau rasio permodalan mengukur kemampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya. Di mana Bank akan dianggap solvabel jika memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh utangnya (Amar, 2023). Selain ketiga rasio tersebut terdapat juga rasio aktivitas yaitu rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien aset perusahaan digunakan untuk menghasilkan pendapatan dan kas yang optimal. Rasio aktivitas digunakan untuk menilai seberapa cepat aset berputar menjadi pendapatan suatu perusahaan.

Kinerja keuangan menjadi tolak ukur dalam menilai tingkat keberhasilan proses merger suatu perbankan. Pengukuran ini memungkinkan pemahaman komprehensif mengenai dampak merger terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba, mengelola aset, meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban baik jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah merger dengan fokus pada indikator dalam kinerja keuangan seperti rasio profitabilitas, liabilitas, solvabilitas dan juga rasio aktivitas. Selain itu, penelitian ini juga mengevaluasi efektivitas strategi merger dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah melalui sebuah *Literature Review* yang dicari melalui google scholar dengan keyword "Merger", "Bank Syariah Indonesia (BSI)", "Kinerja Keuangan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci,

pada penelitian kualitatif memperoleh data berupa kata – kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka (Abdussamad, 2021).

Penggunaan pendekatan ini bertujuan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam mengenai merger berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk mengeksplorasi berbagai sudut pandang dan temuan dari berbagai sumber pustaka yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lengkap dan menyeluruh mengenai topik yang dikaji.

Dengan menggunakan desain *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini menjadi penelitian yang terstruktur untuk menemukan, menilai, dan merangkum berbagai bukti ilmiah yang ada terkait dengan topik yang dipilih.

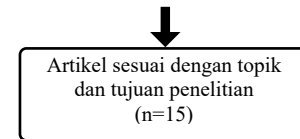
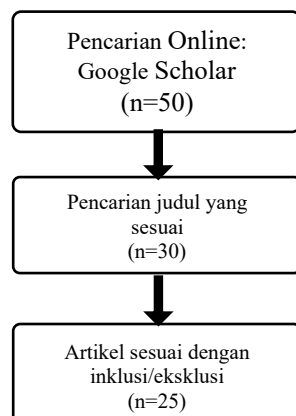
Kriteria inklusi dalam desain *Systematic Literature Review* (SLR) ini meliputi artikel jurnal yang telah melewati proses peer-review atau prosiding yang terindeks SINTA atau Google Scholar. Artikel yang dipilih memiliki topik yang secara khusus membahas analisis kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) sebelum dan sesudah proses merger. Kata kunci "Merger" menjadi kata kunci utama dalam pencarian referensi terdahulu karena memungkinkan untuk mendapati perusahaan yang telah melakukan merger secara lebih menyeluruh. Diikuti kata kunci "Bank Syariah Indonesia" untuk mengerucutkan perusahaan yang ingin fokus diteliti. Sementara itu, kata kunci yang ketiga ialah "Kinerja Keuangan", kata kunci ini berperan dalam memberikan fokus pada artikel yang secara khusus membahas indikator yang diperlukan dalam penilaian dampak setelah dilakukannya merger. Fokus analisis dalam artikel yang digunakan harus mencakup rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan rasio aktivitas.

Rentang waktu 2021 hingga 2024 dipilih sebagai acuan untuk referensi yang

digunakan karena periode ini mencerminkan kondisi terkini dan relevan setelah merger yang membentuk Bank Syariah Indonesia (BSI), yang resmi berdiri pada tahun 2021. Dengan menggunakan referensi dari rentang waktu tersebut, penelitian ini dapat menangkap permasalahan, ataupun perkembangan kinerja keuangan BSI secara terkini berdasarkan seluruh indikator yang digunakan. Selain itu, referensi terbaru yang digunakan memastikan bahwa analisis yang dilakukan berdasarkan data dan kajian ilmiah yang sesuai dengan kondisi perbankan syariah saat ini, sehingga meningkatkan relevansi dan ketepatan hasil penelitian.

Sementara itu, terdapat kriteria eksklusi yang digunakan dalam menilai ketidaksesuaian artikel terhadap topik yang ingin dibahas. Secara mendasar, artikel ini membahas dampak dari merger. Sangat banyak referensi yang dapat dijumpai pada sumber yang digunakan, namun tidak secara keseluruhan artikel yang dijumpai dapat digunakan karena tidak memiliki kesamaan pada perusahaan serta variabel yang menjadi topik kajian. Selain itu, beberapa artikel yang ditemukan tidak dapat diakses secara lengkap sehingga tidak memungkinkan untuk menjadi referensi penelitian. Oleh karena itu, berdasarkan penyaringan yang dilakukan dengan mempertimbangkan topik kajian yang sesuai maka penelitian ini menggunakan 15 (lima belas) artikel jurnal dengan topik serupa.

Hal ini dapat dilihat melalui flowchart berikut:



Gambar 1. Flowchart SLR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah kriteria data artikel yang digunakan:

Tabel 1. Kriteria Data Artikel

Kriteria	Keterangan
Tahun terbit	Artikel diterbitkan pada tahun 2021 – 2024
Sumber artikel	Artikel diperoleh melalui google scholar dan merupakan artikel yang terindeks google scholar hingga sinta
Relevansi dengan topik penelitian	Artikel yang berkaitan dengan topik mengenai pasca dilakukan merger pada Bank Syariah Indonesia berfokus pada kinerja keuangan.

Artikel yang membahas mengenai merger pada Bank Syariah Indonesia ini diperoleh dari google scholar, dapat ditulis sebagai berikut:

Tabel 2 Jurnal yang di Review

No	Judul Artikel & Nama Penulis	Nama Jurnal	Metode & Sampel Penelitian	Akreditasi & Sitasi
1.	Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset (Biasmara & Srijayanti, 2021)	Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan https://media.neliti.com/media/publications/480951-none-cb219105.pdf	Analisis deskriptif korelatif yang memberikan gambaran mengenai hubungan antar dua variabel tiga bank syariah yang merupakan anak perusahaan BUMN yaitu PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank BRI Syariah, PT. Bank BNI Syariah.	Sinta 4 Sitasi 47
2.	Analisis Komparatif Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelum Dan Sesudah Merger (Asnaini, Maesaroh, Marpaung, & Radita, 2023)	Journal Of Communication Education JOCE – IP https://jurnal.unipem.ac.id/index.php/joce-ip/article/view/340	penelitian komparatif atau perbandingan rasio keuangan perusahaan untuk mengetahui tren kinerja keuangan antara sebelum dan sesudah merger. Data laporan keuangan tahun 2020 terkait PT Bank BRI Syariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri	Sinta 5 Sitasi 0
3.	Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia (Muna, Ramadhan, & Citradewi, 2023)	Jurnal Kajian Ekonomi dan Perbankan Syariah https://ejournal.iainfmpapua.ac.id/index.php/emudhorib/article/view/662	Analisis deskriptif kuantitatif Menggunakan 4 tahun pada 2 periode yaitu sebelum dan sesudah merger dari Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) dan bank hasil mergerannya yakni Bank Syariah Indonesia (BSI).	Sinta 5 Sitasi 8
4.	Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Kasus Bank BNI Syariah, Bank Syariah Dan Bank Syariah Mandiri) (Christyanti, Afriyani, & Wulandari, 2023)	Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) https://journal.stiemba.ac.id/index.php/mea/article/view/3328	Metode penelitian menggunakan metode kuantitatif Pada Bank Syariah Mandiri, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, dan Bank Syariah Indonesia tahun 2019 s/d 2020 untuk kondisi sebelum merger, dan tahun 2021 s/d 2022 untuk kondisi sesudah merger.	Sinta 4 Sitasi 8
5.	Analisis Komparatif Pengaruh Pra Dan Pasca Merger Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia (Maknuun, Muhlisuddin, Lestari, & Adam, 2024)	Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah https://ejournal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/article/view/1100	Penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana untuk menganalisis dampak merger terhadap profitabilitas Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger. laporan keuangan triwulan bank yang dirilis oleh OJK pada tahun 2020-2021	Sinta 4 Sitasi 1

6.	Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Profitabilitas pt bank Syariah Indonesia (Siregar, Deskasari, Sihombing, & Ma'ani, 2021)	Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi https://proceeding.pascasarjana.uinjambi.ac.id/index.php/op/article/view/11/38	Jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Menggunakan laporan keuangan dari Bank Syariah Indonesia (BSI)	Google Scholar Sitasi 1
7.	Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022 (Amar, Jurniasari, Amelia, Fauziah, & Carmidah, 2023)	Jurnal Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi https://journal.areai.or.id/index.php/anggaran/article/view/231	Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menganalisis kinerja keuangan PT Bank Syariah Indonesia. Sample menggunakan laporan keuangan pada periode 2021 - 2022	Garuda Sitasi 0
8.	Analisis Dampak Jangka Panjang Marger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia (Pranata, Anggraini, & Nasution, 2024)	Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (JMPIS) https://dinastirev.org/JMPIS/article/view/2076	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif Sample menggunakan data laporan pada triwulan 2021 dan 2022	Sinta 3 Sitasi 0
9.	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia (Hamzah, Natsir, & Anwar, 2022)	Jurnal Mirai Manajemen https://journal.sticamkop.ac.id/index.php/mirai/article/view/2216	Metode dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, Sample menggunakan laporan keuangan 3 bank syariah yang akan melakukan merger, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah dan BNI Syariah pada tahun 2016 – 2020.	Sinta 5 Sitasi 16
10.	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger (Kosim & Wardana, 2024)	I-FINANCE: a Research Journal on Islamic Finance https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/I-Finance/article/view/21790	Penelitian ini menggunakan teknik deskriptif komparatif yang berorientasi kuantitatif. sampel menggunakan purposive sampling, dengan sasaran populasi perbankan syariah tahun 2020, dimana tiga diantaranya telah melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia	Sinta 4 Sitasi 0
11.	Analisis Efek Merger Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank Syariah Indonesia	Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas https://jurnal.unidha.ac.id/index.php/J	Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sample menggunakan bank umum Syariah yang melakukan	Sinta 5 Sitasi 2

	(Fernanda & Thahirah, 2024)	EBD/article/view/1233	merger sesama bank umum Syariah. Total tiga bank umum syariah yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah bergabung menjadi Bank Syariah Indonesia. Menggunakan data tahun 2019 – 2022.	
12.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia sebelum Dan Sesudah Merger (Wulan & Tristiarto, 2023)	Accounting Student Research Journal https://ejournal.upn.vj.ac.id/asri/article/view/6796	Penelitian menggunakan metode kuantitatif analisis Sampel menggunakan data pada tahun 2017 hingga 2020.	Sinta 5 Sitasi 3
13.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Diukur Pada Aspek Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk (Annisa, Dipatmodjo, Nurman, Tawe, & Anwar, 2024)	Lokawati: Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi Riset https://journal.arimbi.or.id/index.php/Lokawati/article/view/475	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif – deskriptif Sampel pada penelitian ini menggunakan data laporan keuangan 3 bank syariah sebelum merger periode tahun 2019-2020 dan sesudah merger periode tahun 2021-2022 dari website resmi PT. Bank Syariah Indonesia	Garuda Sitasi 0
14.	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia (Afnani & Suselo, 2024)	Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah https://journal.laaroiba.com/index.php/alkharaj/article/view/4305	Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kuantitatif Sample menggunakan data laporan pertanggung jawaban, investasi, kinerja keuangan dan pertumbuhan ekonomi yang diperoleh dari BEI	Sinta 4 Sitasi 2
15.	Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After Merger (Iswanto, Alawiyah, Komariah, & Anwar, 2022)	Muqtasid : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah https://muqtasid.iaisalatiga.ac.id/index.php/muqtasid/article/view/8051	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sampel yang digunakan adalah laporan keuangan dan GCG Bank Syariah Indonesia sebelum dan sesudah merger (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri, dan Bank BNI Syariah) masing - masing pada tahun 2020 dan 2021	Sinta 2 Sitasi 4

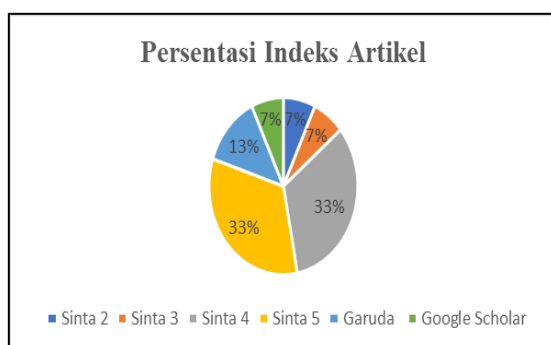
Sumber: Google Scholar, 2025 (data diolah)

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nama jurnal yang menerbitkan artikel yang diteliti berkaitan dengan Ekonomi, Keuangan, Manajemen, Perbankan, Akuntansi dan Bisnis. Jumlah sitasi tertinggi pada artikel dengan judul "Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank

Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset" yang ditulis oleh Hanif Artafani Biasmara, Pande Made Rahayu Srijayanti pada tahun 2021 dengan jumlah sitasi sebanyak 47 kali serta terindeks Sinta 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja dari ketiga Bank Umum Syariah yaitu Bank Mandiri Syariah, Bank BRI

Syariah dan Bank BNI Syariah sebelum dilakukan merger menunjukkan hasil bahwa CAR dan NPF memiliki kinerja yang memuaskan dan setelah dilakukan merger. Namun untuk FDR dan BOPO berada sedikit melenceng dari batas minimum dan maksimum yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Namun setelah dilakukan merger secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) yang mana ROA merupakan penggambaran dari profitabilitas perbankan. Hal ini perlu menjadi perhatian bagi PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai hasil merger tiga Bank Umum Syariah milik BUMN untuk menjaga kinerja bank dengan baik. Bank baru diharapkan mampu menjaga rasio keuangan yang sudah baik serta meningkatkan kinerja pada rasio yang masih belum optimal.

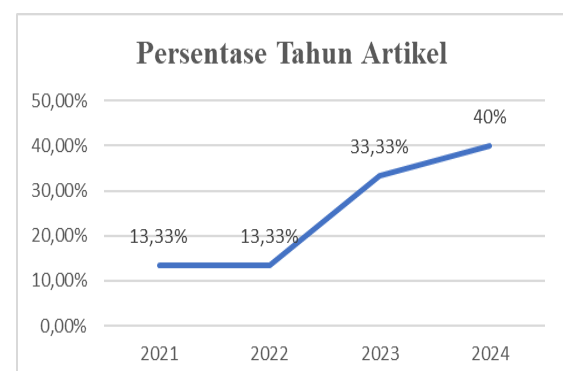
Adapun artikel kedua dengan jumlah sitasi terbanyak dengan jumlah sitasi sebanyak 16 dengan judul artikel “Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia” yang ditulis oleh Siti Noor Fadhilah Hamzah, Uhd Darmawan Natsir dan Answar. Hasil penelitian menunjukkan nilai t yang bertanda negatif pada variable profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas yang berarti terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas, likuiditas dan rasio aktivitas setelah dilakukan merger. Sedangkan pada rasio solvabilitas dan rasio pasar bertanda positif menandakan bahwa terjadi penurunan pada rasio tersebut setelah dilakukan merger.



Gambar 1. Presentase Indeks Artikel

Berdasarkan diagram 1 diatas menunjukkan bahwa artikel sinta 4 dan sinta 5 merupakan artikel yang paling banyak diteliti pada penelitian ini dengan presentase sebesar 33% sebanyak 5 artikel yang diteliti dipublikasi pada sinta 4 dan 5 artikel dipublikasi pada sinta 5. Sedangkan indeks paling sedikit berada pada 3 indeks artikel yaitu artikel terindeks sinta 2 sebesar 7% garuda sebesar 7% dan juga google scholar sebesar 7% juga yang mana hal itu hanya diteliti sebanyak 1 artikel.

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa sebagian besar dari metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan data berupa angka – angka sebagai hasil penelitiannya. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai suatu fenomena yang ada. Sehingga metode kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan suatu variabel secara apa adanya yang didukung dengan data – data berupa angka yang dihasilkan dari keadaan nyata dalam hal ini penelitian menggunakan data laporan keuangan sesuai dengan sample yang telah ditetapkan setiap artikel.



Gambar 2. Presentase Tahun Artikel

Berdasarkan diagram diatas bahwa mayoritas artikel yang digunakan untuk menjelaskan mengenai dampak merger Bank Syariah Indonesia terhadap kinerja keuangan yaitu pada publikasi tahun 2024

dengan presentase sebesar 40% hal ini menunjukkan bahwa seperempat dari artikel berasal dari publikasi tahun 2024. Kemudian disusul pada tahun 2023 yaitu sebesar 33,33% atau sebanyak 5 artikel di publikasi pada tahun 2023 dan sisanya pada tahun 2021 dan 2022 yang masing – masing memiliki besaran nilai yang sama yaitu pada 13,33% atau sebanyak 2 artikel dipublikasi pada tahun 2021 dan 2022.

Pembahasan

Tabel 3. Hasil Pembahasan Artikel

No	Judul Artikel	Penulis	Kesimpulan
1.	Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset	(Biasmara & Srijayanti, 2021)	Kinerja ketiga Bank Umum Syariah anak perusahaan BUMN sebelum dilakukan merger menunjukkan bahwa CAR dan NPF memiliki kinerja yang memuaskan. Sementara itu, untuk FDR dan BOPO sedikit menyimpang dari batas minimum atau maksimum yang ditetapkan sebagai standar oleh Bank Indonesia. Setelah dilakukan merger, secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>Return on Asset</i> (ROA) yang mana ROA merupakan penggambaran dari profitabilitas perbankan
2.	Analisis Komparatif Pt Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelum Dan Sesudah Merger	(Asnaini et al., 2023)	Kinerja PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai KPPM, ROA, ROE, NPF, FDR, BOPO, dan NOM pada Bank BRIS, BNIS, dan BSM dengan sebelum dilakukannya merger.
3.	Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia	(Muna et al., 2023)	Kinerja ketiga Bank Umum Syariah setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa rasio OPM, NPM, ROA, dan ROE mengalami peningkatan.
4.	Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger (Studi Kasus Bank BNI Syariah, Bank Syariah Dan Bank Syariah Mandiri)	(Christyanti et al., 2023)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa terjadi penurunan pada NPM, ROA, ROE, CR, dan QR. Namun, rasio solvabilitas menunjukkan peningkatan setelah dilakukannya merger.
5.	Analisis Komparatif Pengaruh Pra Dan Pasca Merger Terhadap Profitabilitas Pada Bank Syariah Indonesia	(Maknuun et al., 2024)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pasca merger terhadap profitabilitas, serta terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara pra merger dengan pasca merger terhadap profitabilitas yang dilihat dari perbedaan rata-rata profit yang dihasilkan.
6.	Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Profitabilitas pt bank Syariah Indonesia	(Siregar et al., 2021)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa adanya merger berdampak pada profitabilitas perusahaan, hal ini dijelaskan dengan total ketiga asset bank tersebut yang besar.
7.	Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022	(Amar et al., 2023)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan hasil profitabilitas yang baik, dimana rasio BOPO, ROA, dan ROE semuanya memperoleh predikat "Sangat Baik" atau "Baik". Hasil likuiditas, meliputi rasio FDR memperoleh predikat "Baik". Dan hasil solvabilitas, rasio CAR memperoleh predikat "Sangat Baik".

8.	Analisis Dampak Jangka Panjang Marger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia	(Pranata et al., 2024)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas seperti ROA, ROE, NPM, dan OPM, serta peningkatan pada aset dan laba bersih.
9.	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia	(Hamzah et al., 2022)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada profitabilitas, likuiditas, dan rasio aktivitas. Sementara itu, terjadi penurunan pada solvabilitas dan rasio pasar.
10.	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum Dan Sesudah Merger	(Kosim & Wardana, 2024)	Berdasarkan hasil analisis menggunakan Maqashid Syariah Index, kinerja keuangan BSI secara keseluruhan menunjukkan perbaikan setelah merger, meskipun sebelum merger, rata-rata kinerja gabungan BRIS, BSM, dan BNIS masih lebih tinggi.
11.	Analisis Efek Merger Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank Syariah Indonesia	(Fernanda & Thahirah, 2024)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa rasio ROA, ROE, NPM, CR, DER, DAR, dan CIR tidak menunjukkan perbedaan dengan sebelum dilakukannya merger.
12.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pt. Bank Syariah Indonesiasebelum Dan Sesudah Merger	(Wulan & Tristiarto, 2023)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa rasio CAR, ROA, dan NPF menjadi lebih baik. Sementara itu, FDR dan GCG tidak memiliki perbedaan dengan sebelum dilakukannya merger.
13.	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Diukur Pada Aspek Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk	(Annisa et al., 2024)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa rasio ROA dan ROE mengalami peningkatan, sedangkan rasio BOPO mengalami penurunan.
14.	Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia	(Afnani & Suselo, 2024)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger menunjukkan bahwa rasio ROA, ROE, NOM, dan FDR mengalami peningkatan.
15.	Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After Merger	(Iswanto et al., 2022)	Kinerja Bank Syariah Indonesia setelah dilakukan merger dengan menggunakan perhitungan RBBR, RGEC, NPF, FDR, GCG, ROA, ROE, NIM, BOPO, dan CAR menunjukkan bahwa BOPO dan NIM menjadi rasio yang memiliki perbedaan terbesar dan terkecil.

Bank melakukan merger untuk mencapai skala ekonomi yang lebih besar, sehingga bank dapat menekan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Dalam industri perbankan, ukuran bank

yang lebih besar memberikan potensi yang lebih baik untuk mengelola biaya tetap dan variabel secara efektif. Melalui merger, bank dapat mengintegrasikan sumber daya teknologi, infrastruktur, dan jaringan

cabang bank, yang memungkinkan penyediaan layanan yang lebih terjangkau bagi nasabah.

Selain itu, merger juga berfungsi untuk meningkatkan daya saing bank di pasar yang semakin kompetitif. Dengan menggabungkan aset dan kekuatan finansial, bank yang lebih besar mampu menawarkan produk yang lebih beragam, termasuk pinjaman, deposito, dan layanan perbankan investasi. Hal ini membantu bank menarik lebih banyak nasabah dan mempertahankan posisi mereka di pasar, terutama ketika menghadapi persaingan dari bank-bank besar atau fintech yang lebih inovatif.

Merger juga memungkinkan bank untuk memperluas jangkauan geografis mereka. Dengan penggabungan, bank dapat mengakses wilayah baru yang sebelumnya sulit dijangkau, memberikan akses ke pasar baru dan meningkatkan basis nasabah serta mendiversifikasi sumber pendapatan. Dalam konteks pertumbuhan pasar domestik yang terbatas, ekspansi geografis menjadi sangat penting untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan.

Akhirnya, merger dapat memperkuat posisi keuangan bank. Bank kecil atau yang mengalami kesulitan finansial dapat menerima suntikan modal dari bank yang lebih besar dan stabil. Ini membantu mengurangi risiko kegagalan finansial dan meningkatkan kemampuan bank untuk bertahan dalam kondisi ekonomi yang sulit. Selain itu, penggabungan ini juga memperkuat posisi bank dalam menghadapi pengawasan regulasi dan ketidakpastian pasar.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan lima belas artikel sebagai rujukan yang relevan dengan topik penerapan merger pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Lima belas artikel yang digunakan tersebut merupakan artikel yang terbit pada jurnal yang berkaitan dengan bidang ilmu akuntansi, keuangan, ekonomi, perbankan syariah, ilmu sosial, bisnis, inovasi, dan

satu diantaranya merupakan artikel prosiding.

Berdasarkan lima belas artikel tersebut, dua artikel diantaranya menyatakan bahwa terdapat pengaruh merger terhadap profitabilitas. Sementara itu, lima artikel lainnya menyatakan bahwa setelah dilakukan merger menunjukkan adanya peningkatan profitabilitas. Meningkatnya profitabilitas setelah merger menunjukkan bahwa perusahaan telah mencapai efisiensi biaya, peningkatan pendapatan, peningkatan kemampuan manajemen, peningkatan skala ekonomi, dan peningkatan nilai perusahaan. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan investor dan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk bersaing di pasar.

Terdapat enam artikel yang menunjukkan adanya peningkatan ROA (*Return on Assets*). ROA (*Return on Assets*) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. ROA dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aset. Semakin tinggi nilai ROA, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Apabila ROA meningkat, maka perusahaan dapat menikmati beberapa manfaat, seperti meningkatnya kemampuan untuk membayar utang, meningkatnya kemampuan untuk melakukan investasi, dan meningkatnya nilai perusahaan di mata investor. Selain itu, peningkatan ROA juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengoptimalkan penggunaan asetnya, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Selain itu, terdapat lima artikel menunjukkan adanya peningkatan ROE (*Return on Equity*). ROE (*Return on Equity*) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal yang disetor oleh pemegang saham. ROE

dihitung dengan membagi laba bersih dengan total ekuitas. Semakin tinggi nilai ROE, maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola modal pemegang saham untuk menghasilkan laba. Apabila ROE meningkat, maka perusahaan dapat menikmati beberapa manfaat, seperti meningkatnya kepercayaan investor, meningkatnya nilai saham, dan meningkatnya kemampuan untuk melakukan ekspansi bisnis. Selain itu, peningkatan ROE juga dapat menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil dalam mengoptimalkan penggunaan modal pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan keuntungan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Merger adalah penggabungan dua atau lebih perusahaan menjadi satu entitas baru. Merger dapat meningkatkan efisiensi dan skala operasional perusahaan, sehingga dapat meningkatkan kemampuan bersaing dan menghasilkan laba yang lebih besar. Selain itu, merger juga dapat memperluas jaringan, meningkatkan kemampuan inovasi, dan mengurangi biaya operasional, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh dari adanya merger kepada rasio profitabilitas, sedangkan untuk rasio likuiditas dan solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan selain itu untuk rasio aktivitas dari artikel yang telah diteliti masih sedikit yang menjelaskan mengenai rasio tersebut.

Sehingga pada penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggali lebih dalam mengenai dampak dari merger terhadap rasio aktivitas, untuk mengetahui sejauh mana merger mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan asset, serta mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan pendapatan.

REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif* (P. Rapanna, Ed.). CV. syakir Media Press.
- Afnani, S. A., & Suselo, D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger Bank Syariah Indonesia. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(4), 5161–5176. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.1089>
- Amar, M. Y., Jurniasari, S., Amelia, P., Fauziah, R., & Carmidah. (2023). Analisis Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia Periode 2021-2022. *Anggaran : Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 01–13. <https://doi.org/10.61132/anggaran.v1i4.231>
- Annisa, M., Dipotatmodjo, T. S. P., Nurman, Tawe, A., & Anwar. (2024). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Sebelum Dan Sesudah Merger Diukur Pada Aspek Profitabilitas Pada PT. Bank Syariah Indonesia Tbk. *Lokawati : Jurnal Penelitian Manajemen Dan Inovasi Riset*, 2(1), 84–99. <https://doi.org/10.61132/lokawati.v2i1.475>
- Asnaini, S. W., Maesaroh, S., Marpaung, O., & Radita, F. R. (2023). Analisis Komparatif PT Bank Syariah Indonesia TBK. Sebelum dan Sesudah Merger. *JOCE*, 17(2).
- Biasmara, H. A., & Srijayanti, P. M. R. (2021). Mengukur Kinerja Pra Merger Tiga Bank Umum Syariah dan Pengaruhnya Terhadap Return on Asset. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 70–78. Retrieved from <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter70>
- Christyanti, S., Afriyani, F., & Wulandari, T. (2023). Analisis Kinerja Perbankan Syariah Indonesia Sebelum dan

- Sesudah Merger (Studi Kasus Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 7(3), 196–209.
- Fernanda, D., & Thahirah, K. A. (2024). Analisis Efek Merger Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Bank Syariah Indonesia. *Bisnis Dharma Andalas*, 26(1), 1–12.
- Hamzah, S. N. F., Natsir, U. D., & Anwar. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Indonesia Pra dan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Mirai Manajemen*, 7(1), 468–479.
- Iswanto, B., Alawiyah, S., Komariah, K., & Anwar, I. (2022). Financial Performance of Bank Syariah Indonesia (BSI) Before and After Merger. *Muqtasid*, 13(2), 178–193. <https://doi.org/10.18326/V13i2>
- Kosim, N., & Wardana, D. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesudah Merger. *Research Journal on Islamic Finance*, 10(1), 90–104. Retrieved from <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/i-finance>
- Nanang, Ditya. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah
- Maknuun, L., Muhlisuddin, Lestari, Y. S., & Adam, S. A. (2024). Analisis Komparatif Pengaruh Pra dan Pasca Merger Terhadap Profitabilitas pada Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 11(2), 142–152. Retrieved from <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>
- Muna, N. A., Ramadhan, F. I., & Citradewi, A. (2023). Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Pasca Merger Menjadi Bank Syariah Indonesia. *El-Mudhorib: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4(1), 12–25. Retrieved from <http://e-journal.iainfmpapua.ac.id/index.php/el-mudhorib>
- Munawar, A. H., & Maulana, Y. S. (2020). ANALISIS KINERJA SAHAM SEBAGAI DAMPAK DARI DETERMINASI NON PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS. *AdBispreneur*, 4(2). <https://doi.org/10.24198/adbispreneur.v4i2.19365>
- Munawar, A. H., & Hadiani, D. (2020). Determinasi Funding dan Lending Terhadap Profitabilitas Bank (Kasus pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). In *Jurnal Perbankan dan Keuangan* (Vol. 1).
- Pranata, R., Anggraini, T., & Nasution, M. L. I. (2024). Analisis Dampak Jangka Panjang Marger Dan Akuisisi Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial (JMPIS)*, 5(5), 1654–1660. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v5i5>
- Siregar, I. N., Deskasari, A., Sihombing, H., & Ma'ani, H. B. (2021). Analisis Dampak Merger Bank Syariah Terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia. *Prosiding Seminar Pascasarjana UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Ekonomi Syariah*, 1(1).
- Wulan, K. A. D., & Tristiarto, Y. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Syariah Indonesia Sebelum dan Sesuah Merger. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 152–165.